



APBD 2020 DITETAPKAN RP 1,8 TRILIUN

Walikota Optimis Kegiatan Lancar

YOGYA (KR) - APBD Kota Yogya 2020 berhasil ditetapkan sebesar Rp 1,8 triliun. Walikota Yogya Haryadi Suyuti pun optimis semua kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan lancar. Hal ini seiring penetapan anggaran yang dinilainya tepat waktu.

"Sudah ditetapkan bersama DPRD pada Kamis (28/11) malam. Rencananya akan kami sampaikan ke Gubernur pada Senin (2/12). Keuangan Kota Yogya sangat sehat. Kegiatan di tahun depan pastinya juga lancar," terang Haryadi, Jumat (29/11).

Haryadi mengaku, hasil evaluasi dari Gubernur nantinya akan langsung ditindaklanjuti. Evaluasi tersebut biasanya memakan waktu selama dua pekan. Sehingga peraturan walikota terkait penjabaran anggaran pun dapat diselesaikan sebelum pergantian tahun. Dengan begitu, per Januari 2020 APBD sudah bisa direalisasikan.

Salah satu yang menjadi pencermatannya ialah proses lelang ter-

hadap kegiatan yang pekerjaannya membutuhkan waktu lama. Persiapan dokumen lelang juga harus mulai dilakukan sejak dini. "Harapan saya, begitu penjabaran anggaran sudah ada, maka lelang bisa langsung dimulai. Jadi waktu yang dimiliki cukup panjang," imbuhnya.

Sejumlah kegiatan skala besar yang akan dilakukan tahun depan antara lain revitalisasi Stasiun Tugu, revitalisasi Malioboro serta revitalisasi Stadion Mandala Krida. Kegiatan itu dilakukan salah satunya untuk mendukung pelaksanaan Piala Dunia U-20.

Terkait lelang kegiatan, Haryadi mengingatkan tiga hal. Yakni kesesuaian pagu anggaran, ketepatan

waktu, dan taat spesifikasi. Jika ketiganya dapat dipatuhi, maka tidak ada yang perlu dikhawatirkan. "Unit Layanan Pengadaan (ULP) kita cukup bagus, kelas A. Baik ULP maupun instansi, sudah saya minta jangan mau ditekan sana-sini. Lakukan sesuai dasarnya," pintanya.

Ketua DPRD Kota Yogya Danang Rudiyatmoko, mengaku proses pembahasan APBD 2020 berjalan dinamis. Ada beberapa kegiatan yang harus disesuaikan kembali dengan mempertimbangkan kemampuan fiskal. Dari total belanja sebesar Rp 1,8 triliun, besaran defisitnya mencapai 8,8 persen.

Meski besaran defisit di atas perkiraan sebelumnya, namun dinilai masih dalam taraf wajar.

"Sistem pengawasan akan kami maksimalkan. Paling tidak minimal setiap triwulan harus ada laporan kinerja anggaran antara eksekutif dengan mitra kerjanya di dewan," katanya. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005